

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL QS. AL-MA'UN MELALUI MEDIA YOUTUBE PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 246 PALEMBANG

**Muhammad Nurudin**

SD Negeri 246 Palembang  
sabbab.din@gmail.com

**Alihan Satra**

alihansatra\_uin@redenfatah.  
ac.id

Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang

**Aida Imtihana**

aidaimtihana\_uin@  
redenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine efforts to improve the memorization ability of Grade 5 students of SDN 246 Palembang through Youtube-based audio-visual media with the achievement of the results of students' average memorization skills and observation of learning outcomes, both activeness, enthusiasm, attention during lessons. The model in this study uses classroom action research which consists of 4 stages, namely; planning, execution of actions, observation and reflection. The results of this study can be explained as follows: 1) The ability to memorize QS. Al-Ma'un experienced an increase after going through several stages of the cycle. This is shown from the results of oral tests that were originally memorized only 28.13% in the pre-cycle. Then it rose to 65.63% in cycle I and the required action cycle in phase II with the results of achieving completeness value indicators 32 students with 100% memorization achievement were declared successful because they had achieved performance indicators. 2) there is an increase and change in the results of student learning observations from pre-cycle by 57.42% to 77.15% in cycle I and finally in the very good category of 87.70% in cycle II. That is, these results show a change in students becoming more active in learning during the learning process.*

**Keywords:** *Memorizing, Youtube Media, Students.*

### PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan mukjizatnya umat Islam yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, tiada satu bacaan di dunia ini yang dapat menandingi keindahan ayat Al-Quran sejak manusia mengenal tulisan. Salah satu usaha menjaga kelestarian Al Qur'an secara umum adalah dengan menyiapkan generasi yang menghafalkan ayat demi ayat yang mampu menjaga hafalannya sehingga menjadi rujukan dalam mengambil hikmah dalam Al Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qomar ayat 17:

*Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"*

Kemampuan menghafal tidaklah sama pada setiap orang, tidak semua orang mempunyai daya ingat yang baik, dan tidak semua orang mempunyai semangat yang kuat untuk menghafal. Menghafal dengan cara yang monoton membuat kesan proses pembelajaran dengan cara menghafal menjadi kurang menarik, malas dan membuat ngantuk. Pada zaman sekarang minat untuk mempelajari Al-Qur'an semakin berkurang, karena kurangnya motivasi dan menganggap sulitnya dalam menghafal bahkan menghafal Al-Qur'an adalah suatu kesia-siaan dan membuang waktu untuk menikmati masa anak-anak yang bisa diisi dengan kesenangan duniawi (bermain). Ditambah lagi kemajuan teknologi yang menyebabkan generasi *Alpha* cenderung lebih dekat dengan media internet dan handphone.

Ada berbagai macam media yang bisa digunakan guru yang dapat disesuaikan dengan keadaan zaman, situasi dan kondisi sekolah. Media pengajaran sangat bervariasi jenisnya dan kesemuanya mempunyai tujuan untuk mempermudah penyaluran pesan dari guru kepada peserta didik. Pesan tersebut akan merangsang pikiran, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses mengafal surah dapat terjadi. Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010:1), mengungkapkan bahwa "media pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik salah satunya adalah media audio visual". Disamping itu visualisasi suatu objek atau kejadian sebagai media pengajaran tidak ditentukan oleh derajat realistiknya melainkan bergantung kepada tujuan dan isi pesan yang harus dipelajarinya. Dalam menerima isi pesan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penting diantaranya perkembangan usia anak (Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2010: 13).

Media adalah alat saluran komunikasi. Menurut Dina Indriana (2011:13), kata media berasal dari bahasa latin "medium", secara harfiah berarti perantara antara sumber pesan (*source*) dengan penerima (*receiver*). Sedangkan audio visual menurut Pius A Partanto & M. Dhalan Al Barry (2005:56) adalah hal pendengaran dan penglihatan atau pandangan yang dapat dihayati. Sejalan dengan itu, Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2006:124) menjelaskan bahwa "media audio visual yang dimaksud adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jadi media audio visual adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera penglihatan dan indera pendengaran. Fungsi guru dalam penerapan media menjadi fasilitator yang mempermudah peserta didik untuk belajar. Sebagaiman yang dikatakan oleh Azhar

Arsyad (2003:30) mengungkapkan bahwa “pengajaran melalui media audio visual tersebut merupakan produksi materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak sepenuhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol yang serupa.

Proses pembelajaran Al-Quran melalui media akan menjadi pilihan yang tepat dan menarik dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Salah satu contoh media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an yaitu dengan menggunakan media audio visual berbasis *Youtube*. Arief Sadiman, dkk (2014:17) menyatakan bahwa dengan penggunaan media pendidikan yang tepat dan beragam, sikap pasif anak didik dapat diatasi. Sehingga berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi langsung dengan lingkungannya, dan memungkinkan peserta didik belajar sendiri ataupun secara bersama-sama.

Seiring dengan perkembangan ilmu teknologi yang sangat pesat di zaman sekarang ini, tentunya sangat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Maka dari itu, Al-Qur’an pun tidak terlepas dari dampak kemajuan teknologi ini, hampir semua orang di dunia mempunyai *smartphone* yang di dalamnya banyak aplikasi-aplikasi yang dapat mempermudah kita mengakses Al-Qur’an, salah satunya adalah *Youtube*.

*Youtube* adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu *web* (Purwanto, 2011:44). *Youtube* adalah situs web populer untuk berbagi video, di mana pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Jenis video yang ditampilkan di *Youtube* biasanya adalah klip musik, film, televisi, serta video yang dibuat oleh pengguna sendiri. Tidak banyak orang menyadari bahwa sebenarnya *Youtube* memiliki kemampuan mesin pencari yang sangat hebat, karena itu Anda dapat menemukan video dengan berbagai cara dengan mudah. *Youtube* diluncurkan secara resmi pada Desember 2005 dan dibeli Google pada 2006 dengan nilai mencapai 1,6 juta dolar (Yudhi Herwibowo, 2008:3).

*Youtube* juga adalah salah satu aplikasi yang paling sering diakses oleh pengguna jaringan internet, dikarenakan penggunaannya mudah, dan menyediakan berbagai macam konten video dan dapat menghibur serta memberi edukasi khususnya berkaitan dengan Al-Qur’an (M. Mukhlis Rahman, 2020:241). Media *Youtube* dipilih karena

dampak dari kemajuan teknologi yang menampilkan audio visual animasi gerak yang dapat menyajikan suara sekaligus gambar yang memungkinkan peserta didik lebih tertarik dalam menghafal surah Al-Qur'an dengan mengoptimalkan pendengaran dan penglihatan. Peserta didik tidak hanya diajar melalui lambang verbal saja seperti ceramah dari guru tetapi juga diberikan variasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu cara atau upaya untuk memudahkan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, dengan cara penguatan dan pengulangan. Peserta didik memperhatikan bacaan pada media audio visual, diikuti perlahan-lahan, diulang lagi sampai ayat-ayat sudah bisa dihafal dengan baik dan benar.

Proses menghafal dengan menggunakan media audio visual berbasis *Youtube* adalah perantara untuk memudahkan peserta didik menghafal juga mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan ketepatan melafalkan ayat Al-Qur'an, peningkatan terhadap ketepatan melafalkan kelancaran menghafalkan ayat Al-Qur'an dan peningkatan terhadap kecepatan waktu atau jangka waktu untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an. Bukan hanya dengan bacaan gurunya saja di kelas, akan tetapi peserta didik bisa mengulang-ulang ayat dengan menggunakan media audio visual berbasis *Youtube*.

Terkait dengan surah Al-Ma'un pada Fase C Kelas V SD pada materi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu surah pendek dalam Al-Quran dengan capaian tujuan pembelajarannya, yaitu peserta didik dapat menghafal surah Al-Ma'un yang memiliki pelajaran penting dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Hal ini penting, karena anak usia sekolah dasar akan meniru dengan memaksimalkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan dan sesungguhnya menghafal di waktu kecil itu bagaikan mengukir diatas batu (Yahya Al-Ghauthsani, 2018:9).

SD Negeri 246 Kota Palembang adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di Jl. Betawi II RT. 22 Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang. Dari hasil observasi pra siklus dalam menyampaikan materi hafalan surah Al-Ma'un dengan metode ceramah dan drill (latihan pengulangan), maka diperoleh hasil hafalan sebanyak 9 peserta didik dengan persentase ketuntasan hafalan mencapai 28.13%. Jumlah peserta didik yang belum hafal sebanyak 23 peserta didik dengan persentase 71.87%. Hal ini menjadi perhatian, karena tingkat ketuntasan hafalan berada dibawah angka minimal yakni dibawah 75%. Oleh karena itu diperlukan beberapa tindakan untuk memotivasi

menarik perhatian peserta didik dan upaya dalam meningkatkan hafalan QS. Al-Ma'un peserta didik dengan media audio visual berbasis *Youtube*. Disamping itu juga, setelah proses pembelajaran di kelas telah selesai dengan menggunakan *Youtube* dan panduan guru, maka selanjutnya proses pembelajaran dilakukan di rumah, yaitu guru mengirimkan *share link Youtube* menghafal surah Al-Ma'un ke *Whatsapp*. Maka perlu adanya pengawasan dan pantauan orang tua peserta didik pada saat membuka link tersebut dikarenakan takut adanya penyalahgunaan dalam penggunaan aplikasi.

Selanjutnya beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penulisan tersebut antara lain Aika Putri Aryanti (2021) mengenai *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. Hasil penelitian yang dilakukan dari hasil tes sesudah diberikan perlakuan (*Posttests*) dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 pada surat-surat pendek (Al-Qadr & Albayyinah) dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual berbasis *Youtube* dalam menghafalnya dalam penilaian peneliti pada 10 orang anak yakni berada di presentase 87% sedangkan dalam penilaian guru berada dipresentase 90% dan pada tabel klasifikasi berada pada presentase Sangat Baik.

Mufarikhah Laili (2015) mengenai *Penerapan Metode Resitasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Hafalan Surat-Surat Pendek Mapel Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas III MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal*. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode resitasi dan media audio visual sebagai upaya meningkatkan penguasaan hafalan surat pendek pada siswa kelas II MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal dinyatakan berhasil dengan adanya peningkatan hasil tes dari pra siklus dengan nilai rata-rata 61,84 menjadi 71,88 pada siklus I. Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,08. Ini menggambarkan bahwa media audio visual dan metode resitasi berdampak positif terhadap aktivitas menghafal siswa terutama mengurangi kejenuhan dan sebagai variasi pembelajaran.

Nur Farikhoh (2016) dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Fiqih Dalam Melafalkan Dzikir Dan Do'a Seteah Sholat Fardhu Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015-2016*. Dari hasil penelitian yang dilakukannya bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih kelas II dalam

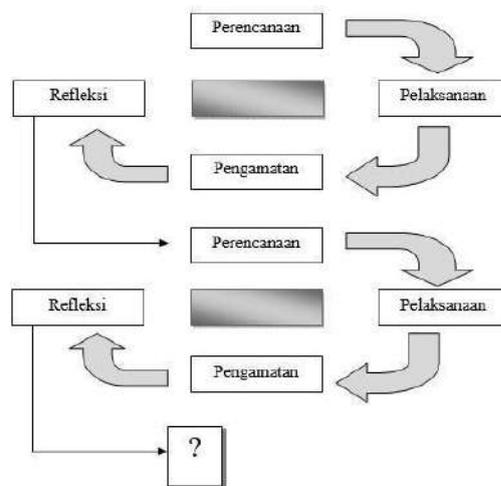
melafalkan dzikir dan do'a. hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan nilai ulangan harian materi Melafalkan Dzikir dan Do'a yang tuntas dari pra siklus sebanyak 12 siswa (54,55%) menjadi 16 siswa (75,36%) pada siklus I. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 21 siswa dengan ketuntasan 95,45%.

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni peningkatan kemampuan hafalan dengan media audio visual, yang membedakan hanya lokasi, materi penelitian, mata pelajaran serta hasil dari pra observasi siklus. Hal ini juga yang mendasari penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal QS. Al-Ma'un melalui Media *Youtube* Pada Peserta Didik Kelas V SDN 246 Palembang"

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas V dengan pengumpulan data secara observasi, lisan (hafalan), wawancara dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif maka analisis data kuantitatifnya menggunakan analisis deskriptif yaitu rata-rata dan persentase dari ketuntasan hafalan QS. Al-Ma'un peserta didik. Menurut Samianto (2011:2-3) menyatakan bahwa "tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kebijakan yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memepbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan secara kolaboratif".

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 daur yakni: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan- tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya, yang disajikan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1 Model PTK

Penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 246 Palembang yang berada di jalan Betawi II RT. 22 Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang pada kelas V dengan jumlah 32 peserta didik, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 19 perempuan. Sumber data diperoleh dari data yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pra Siklus

#### 1. Hasil Penilaian Keterampilan Menghafal

Pada pembelajaran pelajaran PAIBP sebelum diambil pada hari Jum'at, 21 Juli 2023 dengan menggunakan metode ceramah dan drill (latihan pengulangan) pada materi menghafal QS. Al-Ma'un yang dilaksanakan belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Penilaian keterampilan menghafal peserta didik yang diperoleh dalam distribusi dan presentasi sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Hafalan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai							Ket.
		Lancar Melafalkan Ayat Sesuai* (skala 1-4)				Skor	Rata-Rata	%	
		M	H	HT	T				
1.	Afiqa Vega Pertiwi	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
2.	Ahmat Gilang Nopriyanto	1	1	1	2	5	1.25	31.25	Belum
3.	Aisah Dwi Rahayu	1	1	1	2	5	1.25	31.25	Belum
4.	Aisha Nur Utami	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
5.	Aisyahrani Aulia Ferdinan	3	2	2	2	9	2.25	56.25	Belum

6.	Ajim Wahyudi	3	2	2	3	10	2.5	62.5	Belum
7.	Aline Rachel Friscilia	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
8.	Arini Hadita Meifajarina	1	1	1	1	4	1	25	Belum
9.	Arzaky Yubran	2	2	2	2	8	2	50	Belum
10.	Defri Irwansyah	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
11.	Dhera Rasyida Putri	1	2	1	1	5	1.25	31.25	Belum
12.	Eka Pitriyati	1	1	1	1	4	1	25	Belum
13.	Erlangga Dwi Saputra	2	2	2	2	8	2	50	Belum
14.	Fatur Alfarezy	1	2	2	2	7	1.75	43.75	Belum
15.	Firmansyah	1	3	3	1	8	2	50	Belum
16.	Halwa Qonita Rani'A	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
17.	Ica Oktavia	2	2	1	3	8	2	50	Belum
18.	M. Jailani	1	1	1	1	4	1	25	Belum
19.	Muhammad Ridho	1	1	1	1	4	1	25	Belum
20.	Maharani	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
21.	Muhammad Romadhon	1	2	1	1	5	1.25	31.25	Belum
22.	Najwa Almira	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
23.	Nur Amanda Yulianti	1	2	1	1	5	1.25	31.25	Belum
24.	Nyimas Hani Ilmalana	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Hafal
25.	Putri Viani	1	2	1	2	6	1.5	37.5	Belum
26.	Rayani Nafiza Arouvama	1	2	1	2	6	1.5	37.5	Belum
27.	Rayhan Dwi Alief	2	2	1	2	7	1.75	43.75	Belum
28.	Silvia Nurul Hidayah	1	3	1	2	7	1.75	43.75	Belum
29.	Syifa Khairunnisa	2	2	2	2	8	2	50	Belum
30.	Nugi Ramadhan	1	3	1	2	7	1.75	43.75	Belum
31.	Tazkia Raisa Nandyra	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
32.	Hanung Bramantyo	2	2	2	2	8	2	50	Belum

\*Keterangan kriteria penilaian, yaitu Makhaj (M), Harakat (H), Hukum Bacaan Tadjwid (HT) dan Tartil/Tilawah suara Indah (T) dengan ketentuan: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, dan (4) Sangat Baik.

**Tabel 2**  
**Analisis Hafalan Pra Siklus**

No.	Hasil Hafalan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	Hafal	9	28.13%
2.	Belum Hafal	23	71.87%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan sementara pada hasil pra siklus dinyatakan bahwa:

- a. Jumlah peserta didik yang sudah hafal sebanyak 9 peserta didik dengan persentase ketuntasan hafalan mencapai 28.13%
- b. Jumlah peserta didik yang belum hafal sebanyak 23 peserta didik dengan persentase 71.87%

Dengan data tersebut menjadikan tingkat ketuntasan hafalan berada dibawah angka minimal yakni dibawah 75%. Oleh karena itu diperlukan beberapa tindakan.

## 2. Refleksi

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menghafal peserta didik yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya media pembelajaran yang lebih baik yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik dengan melakukan tindakan menarik perhatian dan memotivasi peserta didik untuk menghafal melalui media audio visual berbasis Youtube. Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran PAIBP serta mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran PAIBP tersebut maka dilakukan tindakan berupa penggunaan media audio berbasis Youtube dengan menampilkan pembelajaran yang menarik berbasis teknologi.

## **B. Tindakan Siklus I**

Tindakan kelas pada siklus I akan dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Pada tahapan ini telah disiapkan suatu skenario pembelajaran antara lain dengan merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP/MA, Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak), menyusun Indikator Hafalan dan Lembar nilai Hafalan dan mempersiapkan media audio visual berbasis *Youtube*

### 2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah menggunakan media audio visual berbasis Youtube untuk meningkatkan kemampuan hafalan QS. Al-Ma'un dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi (Tepuk surah Al-Ma'un)
- b. Guru memutar audio visual QS. Al-Ma'un
- c. Guru memutar ulang
- d. Guru memberikan motivasi peserta didik untuk menghafal
- e. Tes hafalan secara lisan
- f. Doa bersama dan salam

Adapun hasil hafalan peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3  
Hasil Hafalan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai							Ket.
		Lancar Melafalkan Ayat Sesuai* (skala 1-4)				Skor	Rata-Rata	%	
		M	H	HT	T				
1.	Afiqa Vega Pertiwi	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
2.	Ahmat Gilang Nopriyanto	2	3	2	2	9	2.25	56.25	Belum
3.	Aisah Dwi Rahayu	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
4.	Aisha Nur Utami	4	4	4	4	16	4	100	Hafal
5.	Aisyahrani Aulia Ferdinan	3	2	2	2	9	2.25	56.25	Belum
6.	Ajim Wahyudi	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
7.	Aline Rachel Friscilia	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
8.	Arini Hadita Meifajarina	2	2	2	2	8	2	50	Belum
9.	Arzaky Yubran	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
10.	Defri Irwansyah	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
11.	Dhera Rasyida Putri	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Hafal
12.	Eka Pitriyati	3	3	2	2	10	2.5	62.5	Belum
13.	Erlangga Dwi Saputra	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
14.	Fatur Alfarezy	3	4	4	3	14	3.5	87.5	Hafal
15.	Firmansyah	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
16.	Halwa Qonita Rani'A	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
17.	Ica Oktavia	3	3	2	3	11	2.75	68.75	Belum
18.	M. Jailani	4	3	3	2	12	3	75	Hafal
19.	Muhammad Ridho	2	2	2	2	8	2	50	Belum
20.	Maharani	4	4	4	3	15	3.75	93.75	Hafal
21.	Muhammad Romadhon	4	4	4	3	15	3.75	93.75	Hafal
22.	Najwa Almira	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
23.	Nur Amanda Yulianti	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
24.	Nyimas Hani Ilmalana	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
25.	Putri Viani	2	2	1	2	7	1.75	43.75	Belum
26.	Rayani Nafiza Arouvama	3	3	2	2	10	2.5	62.5	Belum
27.	Rayhan Dwi Alief	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
28.	Silvia Nurul Hidayah	3	3	2	2	10	2.5	62.5	Belum
29.	Syifa Khairunnisa	3	4	2	2	11	2.75	68.75	Belum
30.	Nugi Ramadhan	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
31.	Tazkia Raisa Nandyra	4	4	1	4	13	3.25	81.25	Hafal
32.	Hanung Bramantyo	3	3	3	2	11	2.75	68.75	Belum

\*Keterangan kriteria penilaian, yaitu Makhaj (M), Harakat (H), Hukum Bacaan Tadjwid (HT) dan Tartil/ Tilawah suara Indah (T) dengan ketentuan: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, dan (4) Sangat Baik.

Tabel 4  
Analisis Hafalan Siklus I

No.	Hasil Hafalan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	Hafal	21	65.63%
2.	Belum Hafal	11	34.37%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk tahapan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah peserta didik yang sudah hafal sebanyak 21 peserta didik dengan persentase ketuntasan hafalan mencapai 65.63%
- b. Jumlah peserta didik yang belum lancar hafalannya sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 34.37%

Apabila dilihat dari tingkat ketuntasan hafalan sebesar 65.63% maka dapat dikatakan sudah akan mendekati angka minimal 75% tingkat ketuntasan hafalan. Namun demikian masih ada beberapa peserta didik yang belum lancar sehingga masih diperlukan tahapan tindakan siklus selanjutnya. Harapan yang ingin dicapai adalah seluruh peserta didik hafal surah Al-Ma'un.

### 3. Observasi

Kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati keaktifan siswa dan aktivitas guru pada proses belajar mengajar. Pada tahap ini kolaborator mengamati kondisi proses belajar di kelas dan keaktifan peserta didik. Hasil dari pengamatan kolaborator tersebut dalam menggunakan media audio visual surah Al-Ma'un berbasis *Youtube* dapat dilihat pada tabel observasi berikut ini:

Tabel 5  
Hasil Observasi Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai							Ket.
		Aspek yang diamati* (skala 1-4)				Skor	Rata-Rata	%	
		KM	AM	PP	SS				
1.	Afiqa Vega Pertiwi	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
2.	Ahmat Gilang Nopriyanto	2	3	2	2	9	2.25	56.25	Cukup
3.	Aisah Dwi Rahayu	3	3	3	3	12	3	75	Baik
4.	Aisha Nur Utami	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
5.	Aisyahrani Aulia Ferdinan	3	2	2	2	9	2.25	56.25	Cukup
6.	Ajim Wahyudi	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Baik
7.	Aline Rachel Friscilia	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
8.	Arini Hadita Meifajarina	2	2	2	2	8	2	50	Cukup
9	Arzaky Yubran	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Baik
10	Defri Irwansyah	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
11	Dhera Rasyida Putri	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Baik
12	Eka Pitriyati	3	3	2	2	10	2.5	62.5	Baik
13	Erlangga Dwi Saputra	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Baik
14	Fatur Alfarezy	3	4	4	3	14	3.5	87.5	Sangat Baik
15	Firmansyah	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Sangat Baik

16	Halwa Qonita Rani'A	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
17	Ica Oktavia	3	3	2	3	11	2.75	68.75	Baik
18	M. Jailani	4	3	3	2	12	3	75	Baik
19	Muhammad Ridho	2	2	2	2	8	2	50	Cukup
20	Maharani	4	4	4	3	15	3.75	93.75	Sangat Baik
21	Muhammad Romadhon	4	4	4	3	15	3.75	93.75	Sangat Baik
22	Najwa Almira	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Sangat Baik
23	Nur Amanda Yulianti	3	3	3	3	12	3	75	Baik
24	Nyimas Hani Ilmalana	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
25	Putri Viani	2	2	1	2	7	1.75	43.75	Cukup
26	Rayani Nafiza Arouvama	3	3	2	2	10	2.5	62.5	Baik
27	Rayhan Dwi Alief	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Baik
28	Silvia Nurul Hidayah	3	3	2	2	10	2.5	62.5	Baik
29	Syifa Khairunnisa	3	4	2	2	11	2.75	68.75	Baik
30	Nugi Ramadhan	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Baik
31	Tazkia Raisa Nandyra	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
32	Hanung Bramantyo	3	3	3	2	11	2.75	68.75	Baik

\*Keterangan kriteria penilaian, yaitu Keaktifan dalam menghafal (KM), Antusias dalam mengikuti materi (AM), Perhatian saat pelajaran berlangsung (PP) dan Semangat siswa dalam belajar (SS) dengan ketentuan: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, dan (4) Sangat Baik.

Dengan hasil Kriteria penilaian kolaborator berada pada tingkat **cukup** maka hal ini menunjukkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan hasil yang didapat pada siklus I akan menjadi acuan pada proses perbaikan pada siklus II. Hasil obeservasi yang dilakukan kolaborator selama proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa *pertama*, Peserta didik yang aktif mulai meningkat. *Kedua*, media audio visual berbasis *Youtube* terkesan menarik dan menyenangkan. *Ketiga*, Penyampaian materi yang dilakukan guru dilakukan dengan semangat dan nyaman dalam proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Dengan peningkatan hasil penghafalan yang ditandai adanya peningkatan jumlah peserta didik yang telah hafal menunjukkan bahwa proses penggunaan media audio visual berbasis *Youtube* yang telah direncanakan mampu meningkatkan kemampuan hasil hafalan yang cukup signifikan. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan pada siklus I yakni:

- a. Mengarahkan lebih lanjut tentang penggunaan media audio visual berbasis *Youtube*

- b. Mencari media audio visual berbasis *Youtube* yang lebih menarik supaya peserta didik semakin bertambah semangat belajarnya dengan membagikan atau *share link* melalui *Whatsapp*.

### C. Tindakan Siklus II

Tindakan kelas pada siklus II dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya yakni:

#### 1. Perencanaan

Pada tahapan ini telah disiapkan suatu skenario pembelajaran antara lain dengan merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP, menyusun LOS (Lembar Observasi Anak), menyusun Indikator Hafalan dan Lembar nilai Hafalan, dan mempersiapkan media audio visual berbasis *Youtube* Surah Al-Ma'un dan Kisah Inspiratif tentang Mu'adz yang buta sang penghafal Al-Quran

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan tindakan siklus II melalui beberapa langkah yang dilakukan oleh pendidik, yaitu:

- a. Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi (Tepuk surah Al-Ma'un)
- b. Guru memutar audio visual QS. Al-Ma'un berbasis *Youtube*
- c. Guru memutar ulang
- d. Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal dengan memutar Kisah Inspiratif tentang Mu'adz yang buta sang penghafal Al-Quran melalui *Youtube*
- e. Tes hafalan secara lisan dengan memberikan apresiasi tepuk Wow
- f. Doa bersama dan salam

Adapun hasil hafalan peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6  
Hasil Hafalan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai				Skor	Rata-Rata	%	Ket.
		Lancar Melafalkan Ayat Sesuai* (skala 1-4)							
		M	H	HT	T				
1.	Afiqa Vega Pertiwi	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
2.	Ahmat Gilang Nopriyanto	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
3.	Aisah Dwi Rahayu	3	3	3	3	12	3	75	Hafal

4.	Aisha Nur Utami	4	4	4	4	16	4	100	Hafal
5.	Aisyahrani Aulia Ferdinan	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
6.	Ajim Wahyudi	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
7.	Aline Rachel Friscilia	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
8.	Arini Hadita Meifajarina	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
9.	Arzaky Yubran	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
10.	Defri Irwansyah	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
11.	Dhera Rasyida Putri	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Hafal
12.	Eka Pitriyati	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
13.	Erlangga Dwi Saputra	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
14.	Fatur Alfarezy	3	4	4	3	14	3.5	87.5	Hafal
15.	Firmansyah	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
16.	Halwa Qonita Rani'A	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
17.	Ica Oktavia	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
18.	M. Jailani	4	3	3	2	12	3	75	Hafal
19.	Muhammad Ridho	4	3	3	2	12	3	75	Hafal
20.	Maharani	4	4	4	3	15	3.75	93.75	Hafal
21.	Muhammad Romadhon	4	4	4	3	15	3.75	93.75	Hafal
22.	Najwa Almira	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
23.	Nur Amanda Yulianti	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
24.	Nyimas Hani Ilmalana	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Hafal
25.	Putri Viani	3	3	3	3	12	3	75	Hafal
26.	Rayani Nafiza Arouvama	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
27.	Rayhan Dwi Alief	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
28.	Silvia Nurul Hidayah	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
29.	Syifa Khairunnisa	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal
30.	Nugi Ramadhan	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Hafal
31.	Tazkia Raisa Nandyra	4	4	1	4	13	3.25	81.25	Hafal
32.	Hanung Bramantyo	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Hafal

\*Keterangan kriteria penilaian, yaitu Makhaj (M), Harakat (H), Hukum Bacaan Tadjwid (HT) dan Tartil/ Tilawah suara Indah (T) dengan ketentuan: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, dan (4) Sangat Baik.

Tabel 7  
Analisis Hafalan Siklus II

No.	Hasil Hafalan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	Hafal	32	100%
2.	Belum Hafal	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk tahapan tindakan siklus II dinyatakan bahwa 32 peserta didik telah hafal dengan ketercapaian 100% meskipun dalam kriteria penilaian masih ditemukan kekurangan dalam penilaian Makhaj (M), Harakat (H), Hukum Bacaan Tadjwid (HT) dan Tartil/ Tilawah suara Indah (T). Namun secara keseluruhan ketuntasan peserta didik dalam menghafal surah Al-Ma'un naik secara signifikan secara rata-rata skor dan persentase ketuntasan hafalan

3. Observasi

Pada tahap ini kolaborator mengamati kondisi proses belajar di kelas dan keaktifan peserta didik. Hasil dari pengamat kolaborator tersebut dalam menggunakan media audio visual berbasis *Youtube* dapat dilihat tabel observasi dibawah ini:

Tabel 8  
Hasil Observasi Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai							Keterangan
		Aspek yang diamati* (skala 1-4)				Skor	Rata-Rata	%	
		KM	AM	PP	SS				
1.	Afiqa Vega Pertiwi	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
2.	Ahmat Gilang Nopriyanto	4	3	3	3	13	3.25	81.25	Baik
3.	Aisah Dwi Rahayu	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Baik
4.	Aisha Nur Utami	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
5.	Aisyahrani Aulia Ferdinan	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Baik
6.	Ajim Wahyudi	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Baik
7.	Aline Rachel Friscilia	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
8.	Arini Hadita Meifajarina	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Sangat Baik
9.	Arzaky Yubran	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
10.	Defri Irwansyah	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
11.	Dhera Rasyida Putri	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Baik
12.	Eka Pitriyati	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Baik
13.	Erlangga Dwi Saputra	3	4	3	4	14	3.5	87.5	Sangat Baik
14.	Fatur Alfarezy	3	4	4	3	14	3.5	87.5	Sangat Baik
15.	Firmansyah	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Sangat Baik
16.	Halwa Qonita Rani'A	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
17.	Ica Oktavia	4	3	3	4	14	3.5	87.5	Sangat Baik
18.	M. Jailani	4	3	3	4	14	3.5	87.5	Sangat Baik
19.	Muhammad Ridho	4	3	3	4	14	3.5	87.5	Sangat Baik
20.	Maharani	4	4	4	3	15	3.75	93.75	Sangat Baik
21.	Muhammad Romadhon	4	4	4	3	15	3.75	93.75	Sangat Baik
22.	Najwa Almira	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Sangat Baik
23.	Nur Amanda Yulianti	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Baik
24.	Nyimas Hani Ilmalana	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
25.	Putri Viani	4	3	2	4	13	3.25	81.25	Baik
26.	Rayani Nafiza Arouvama	4	3	3	4	14	3.5	87.5	Sangat Baik
27.	Rayhan Dwi Alief	3	4	3	3	13	3.25	81.25	Baik
28.	Silvia Nurul Hidayah	3	3	3	4	13	3.25	81.25	Baik
29.	Syifa Khairunnisa	3	4	4	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
30.	Nugi Ramadhan	4	4	3	3	14	3.5	87.5	Sangat Baik
31.	Tazkia Raisa Nandyra	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik
32.	Hanung Bramantyo	4	4	3	4	15	3.75	93.75	Sangat Baik

\*Keterangan kriteria penilaian, yaitu Keaktifan dalam menghafal (KM), Antusias dalam mengikuti materi (AM), Perhatian saat pelajaran berlangsung (PP) dan Semangat siswa dalam belajar (SS) dengan ketentuan: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, dan (4) Sangat Baik.

Dengan hasil Kriteria penilaian kolaborator berada pada tingkat **cukup** maka hal ini menunjukkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan hasil yang didapat pada siklus I akan menjadi acuan pada proses perbaikan pada siklus II. Hasil obeservasi yang dilakukan kolaborator selama proses pembelajaran di kelas menunjukkan:

- a. Peserta didik yang aktif mulai meningkat
- b. Media audio visual berbasis *Youtube* terkesan menarik dan menyenangkan
- c. Penyampaian materi yang dilakukan guru dilakukan dengan semangat dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Dari semua aspek yang diamati secara umum peserta didik menyukai audio visual berbasis *Youtube* tetapi untuk perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan masih cukup baik, artinya masih ada beberapa peserta didik yang masih sibuk dengan keaktivitasnya. Setelah observasi selama proses pembelajaran di kelas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Hampir semua peserta didik aktif dalam pembelajaran
- b. Madia audio visual berbasis *Youtube* berkesan menarik dan menyenangkan karena menampilkan bacaan surah Al-Ma'un dan animasi bergerak dan bersuara. Ini dilihat dari aspek antusias dalam belajar baik pada saat menghafal dan menonton kisah inspiratif Mu'az yang buta sang penghafal Al-Quran
- c. Guru menyampaikan materi dengan semangat dan menikmati proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus II dengan penggunaan media audio visual berbasis *Youtube* terhadap materi penghafalan surah Al-Ma'un adanya peningkatan kemampuan menghafal yang signifikan. Hal ini terlihat dari pencapaian indikator nilai ketuntasan 32 peserta didik dengan ketercapaian hafalan 100% maka penelitian tindakan kelas ini oleh peneliti dihentikan.

#### D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari tes lisan dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti bersama kolaborator baik pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan peserta didik yang terjadi baik dari hasil hafalan dan cara belajar peserta didik. Interaksi kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual berbasis *Youtube* dalam menghafal surah Al-Ma'un mengalami peningkatan kemampuan menghafal baik secara bacaan makhraj, harakat, hukum bacaan tajwid dan membaca dengan tartil atau tilawah bersuara Indah. Adapun rangkuman hasil penelitian dari pra siklus hingga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9  
Analisis hasil hafalan pra siklus, siklus I dan siklus II

No.	Siklus	Jumlah Peserta Didik			
		Hafal	Persentase	Belum Hafal	Persentase
1.	Pra Siklus	9	28.13%	23	71.87%
2.	Siklus I	21	65.63%	11	34.37%
3.	Siklus II	32	100%	0	0%

Tabel 10  
Analisis Perubahan Hasil Observasi Belajar

No	Nama	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		%	Ket.	%	Ket.	%	Ket.
1	Afiqa Vega Pertiwi	87.5	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik
2	Ahmat Gilang Nopriyanto	31.25	Kurang	56.25	Cukup	81.25	Baik
3	Aisah Dwi Rahayu	37.5	Cukup	75	Baik	81.25	Baik
4	Aisha Nur Utami	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik
5	Aisyahrani Aulia Ferdinan	56.25	Cukup	56.25	Cukup	81.25	Baik
6	Ajim Wahyudi	56.25	Cukup	81.25	Baik	81.25	Baik
7	Aline Rachel Friscilia	62.5	Baik	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik
8	Arini Hadita Meifajarina	37.5	Cukup	50	Cukup	81.25	Sangat Baik
9	Arzaky Yubran	56.25	Cukup	81.25	Baik	93.75	Sangat Baik
10	Defri Irwansyah	87.5	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik
11	Dhera Rasyida Putri	50	Cukup	81.25	Baik	81.25	Baik
12	Eka Pitriyati	37.5	Cukup	62.5	Baik	81.25	Baik
13	Erlangga Dwi Saputra	56.25	Cukup	81.25	Baik	87.5	Baik
14	Fatur Alfarezy	56.25	Cukup	87.5	Sangat Baik	87.5	Sangat Baik
15	Firmansyah	56.25	Cukup	87.5	Sangat Baik	87.5	Sangat Baik
16	Halwa Qonita Rani'A	81.25	Baik	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik

					Baik		
17	Ica Oktavia	56.25	Cukup	68.75	Baik	87.5	Sangat Baik
18	M. Jailani	50	Cukup	75	Baik	87.5	Sangat Baik
19	Muhammad Ridho	43.75	Cukup	50	Cukup	87.5	Sangat Baik
20	Maharani	87.5	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik
21	Muhammad Romadhon	31.25	Kurang	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik
22	Najwa Almira	56.25	Cukup	87.5	Sangat Baik	87.5	Sangat Baik
23	Nur Amanda Yulianti	56.25	Cukup	75	Baik	81.25	Baik
24	Nyimas Hani Ilmalana	81.25	Baik	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik
25	Putri Viani	31.25	Kurang	43.75	Cukup	81.25	Baik
26	Rayani Nafiza Arouvama	37.5	Cukup	62.5	Baik	87.5	Sangat Baik
27	Rayhan Dwi Alief	50	Cukup	81.25	Baik	81.25	Baik
28	Silvia Nurul Hidayah	50	Cukup	62.5	Baik	81.25	Baik
29	Syifa Khairunnisa	56.25	Cukup	68.75	Baik	93.75	Sangat Baik
30	Nugi Ramadhan	50	Cukup	81.25	Baik	87.5	Baik
31	Tazkia Raisa Nandyra	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik	93.75	Sangat Baik
32	Hanung Bramantyo	62.5	Baik	68.75	Baik	93.75	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>57.42</b>		<b>77.15</b>		<b>87.70</b>	

Pada table analisis perubahan hasil peserta didik ditemukan hasil obeservasi belajar yang signifikan terus meningkat dari pra siklus sebesar 57,42% menjadi 77,15% pada siklus I dan terakhir dalam kategori sangat baik yakni sebesar 87,70% pada siklus II. Disamping itu juga, berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa mengenai penggunaan media *Youtube* pada saat pembelajaran siswa aktif, senang mengikuti pelajaran, dapat melafalkan dan hafal surah Al-Ma'un dengan baik sesuai dengan makhraj, harakat dan hukum bacaan tajwidnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal QS. Al-Ma'un mengalami kenaikan setelah melalui beberapa tahapan siklus. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes lisan yang semula hafal hanya 28.13% pada pra siklus. Kemudian naik menjadi 65.63% pada siklus I dan diperlukannya siklus tindakan pada tahap II dengan hasil pencapaian indikator nilai ketuntasan 32 peserta didik dengan ketercapaian hafalan 100% meskipun dalam kriteria penilaian masih ditemukan kekurangan pada penilaian Makhaj (M), Harakat (H), Hukum Bacaan

Tadwid (HT) dan Tartil/ Tilawah suara Indah (T). Namun secara keseluruhan ketuntasan peserta didik dalam menghafal surah Al-Ma'un naik secara signifikan secara rata-rata skor dan persentase ketuntasan hafalan.

Penerapan media audio visual berbasis *Youtube* yang dibuat sendiri kemudian di upload pada kanal *Youtube* dan menjadi media pembelajaran di kelas dan di rumah yang dikirimkan *link Youtube* melalui *Whatsapp* memberikan variasi dalam proses pembelajaran peserta didik dengan menyajikan suara sekaligus gambar yang menarik perhatian peserta didik dalam menghafal surah Al-Ma'un di kelas dan di rumah. Penerapan media *Youtube* ini juga didukung dengan sound system yang baik dapat meningkatkan antusias anak didik dalam belajar sehingga proses penghafalan surah Al-Ma'un dapat berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan dan perubahan hasil observasi belajar peserta didik dari pra siklus sebesar 57,42% menjadi 77,15% pada siklus I dan terakhir dalam kategori sangat baik yakni sebesar 87,70% pada siklus II. Artinya, hasil ini menunjukkan adanya perubahan peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar selama proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Ghauthsani, Yahya. (2018). *19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an*. Digital Publishing.
- Alwi, Et. Al Hasan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aryanti, Aika Putri. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal AlQur'an di Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.
- Asnawi. (2016). Presepsi Mahapeserta didik terhadap Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Mata Kuliah Membaca, Volume 4, Nomor 3. Desember 2016. P-ISSN 2338-0446.
- Asnawir & Usman, M. Basyirudin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Farikhoh, Nur. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Fiqih Dalam Melafalkan Dzikir Dan Do'a Seteah Sholat Fardhu Melalui Media Audio Visual Peserta didik Kelas II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015-2016. Semarang: FTIK UIN Walisongo.
- Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram" *Jurnal Komunikasi Kareba* Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016.
- Herwibowo, Yudhi. (2008). *You Tube*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Laili, Mufarikhah. (2015). Penerapan Metode Resitasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Hafalan Surat-Surat Pendek Mapel Al-Qur'an Hadist Pada Peserta didik Kelas III MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal, Semarang, FITK UIN Walisongo.
- Maksum, Syukron, Muhammad, & Zamawi, Zaki. (2009). *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang! Belajar pada Maestro Al-Qur'an Nusantara*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Partanto, Pius A & Al Barry, M. Dhalan. (2005). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahman, M. Mukhlis. (2020). Tradisi bacaan Al-Qur'an Untuk Ibu Hamil. (studi murrotal AlQur'an dalam media youtube). Vol, 14, No. 2.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada
- Saminanto. (2011). *Ayo Praktik PTK*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2010). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susilana, Rudi & Riyana, Cepi. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.